

## ABSTRACT

**Salim A Vad'aq.** *Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil dalam Mewujudkan Good University Governance Menurut Dosen UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, Pembimbing: Zainal Muttaqin, S.Ag., M. Ag dan Ergina Faralita, S.H., MH., pada Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Sumpah Jabatan, Pegawai Negeri Sipil, *Good University Governance*, dosen

This study was conducted at UIN Antasari Banjarmasin, motivated by instances of fraud and clear violations of the civil servant oath observed at various universities in Indonesia. However, within seven months of its transformation from IAIN to UIN, UIN Antasari Banjarmasin achieved the Clean and Serving Bureaucracy (WBK) designation. This development prompted the researcher to investigate how UIN Antasari Banjarmasin faculty members perceive the implications of the civil servant oath for them, both legally and morally.

The study employs a qualitative descriptive analysis and constitutes an empirical legal or field research. The research subjects include 15 faculty members from UIN Antasari Banjarmasin. The focus of the study is the implications of the civil servant oath in promoting Good University Governance. Data collection techniques employed in this study consist of observation, interviews, and documentation.

The findings reveal that UIN Antasari Banjarmasin faculty members are divided into three groups in their responses to the degree of enforcement of the civil servant oath: strict, lenient, and no comment. Additionally, the faculty members agree that the civil servant oath remains relevant to be administered before inauguration. They also perceive that the oath holds at least a moral implication regarding their rights and obligations. Given the continued violations of the oath, there is a recognized need for more stringent legal enforcement of the civil servant oath.

## ABSTRAK

**Salim A Vad'aq.** *Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil dalam Mewujudkan Good University Governance Menurut Dosen UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi, Pembimbing: Zainal Muttaqin, S.Ag., M. Ag dan Ergina Faralita, S.H., MH., pada Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Sumpah Jabatan, Pegawai Negeri Sipil, *Good University Governance*, dosen

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin dengan dilatarbelakangi beberapa *Fraud* dan jelas melanggar sumpah jabatan pegawai negeri sipil yang terjadi di beberapa universitas di Indonesia. Namun UIN Antasari Banjarmasin dalam waktu 7 bulan setelah bertransformasi dari IAIN ke UIN telah meraih predikat WBK. Ini mengundang ketertarikan peneliti bagaimana dosen UIN Antasari Banjarmasin menilai seberapa jauh implikasi sumpah jabatan pegawai negeri sipil bagi mereka baik secara hukum maupun moral.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif berjenis deskriptif dan merupakan penelitian hukum empiris atau *field research*. Subjek penelitian melibatkan 15 dosen UIN Antasari Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah implikasi sumpah jabatan dalam mewujudkan *Good University Governance*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para dosen UIN Antasari Banjarmasin terbagi menjadi 3 kelompok dalam menanggapi tingkat ketegasan penegakan sumpah jabatan pegawai negeri sipil yaitu tegas, tidak tegas, dan tidak berkomentar. Para dosen UIN Antasari Banjarmasin juga bersepakat bahwa sumpah jabatan masih relevan untuk diangkat sebelum pelantikan. Para dosen juga berpendapat bahwa sumpah jabatan berimplikasi kepada mereka minimal secara moral berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka. Sebab masih adanya pelanggaran terhadap sumpah jabatan, maka penegakan secara hukum terhadap pelanggaran sumpah jabatan perlu dipertegas kembali.